

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono,2018).

Pada bab ini akan disajikan: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling, dan sampel, 3) Identifikasi variabel penelitian, 4) Definisi operasional, 5) Prosedur penelitian 6) Kerangka kerja, 7) Pengumpulan data, 8) Pengolahan data, dan 9) Analisa data, dan 10)Etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau memaparkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel.Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah (Dharma 2011). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui kualitas tidur bayi pada bayi usia 0-12 Bulan di Bd riris

Homecare Threatment Soko Mojokerto.

### **3.2 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua bayi usia 0-12 bulan yang melakukan pijat bayi di *Homecare Treatment* Bd. Riris Mojokerto berjumlah 25 bayi.

#### **3.2.2 Sampel dan Sampling**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel secara tidak sengaja penelitian akan mengambil sampel pada orang yang kebetulan ditemuinya pada saat itu (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini sampelnya adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan Di *Homecare Treatment* Bd. Riris Mojokerto yang berjumlah 25 Bayi.

### 3.3 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel diantaranya:

#### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) Nursalam (2016).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *Independent*(Bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *Baby Massage*.

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel *dependen* dalam Penelitian ini adalah Kualitas tidur bayi usia 0-12 bulan.

### 3.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Kualitas Tidur Bayi Usia 0-12 Bulan Di SPA Bd. Riris Home Care Treatment Mojokerto yang sudah diberikan pijat bayi**

variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Dependent : Kualitas tidur bayi 0-12 bulan yang diberikan pijat bayi	Mutu ataupun keadaan fisiologis tertentu yang didapatkan selama bayi tidur, yang memulihkan proses-proses tubuh yang terjadi pada waktu bayi bangun dengan jumlah tidur yang tepat pada bayi yang sudah diberikan pijat bayi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total tidur malam</li> <li>2. Frekuensi terbangun malam</li> <li>3. Durasi setiap terbangun malam</li> <li>4. Total waktu tidur malam dan siang hari</li> <li>5. Kondisi saat terbangun</li> </ol>	Lembar kuesioner dengan: 6 item pertanyaan	Ordinal	<p>Skor tertinggi 5 dan terendah 0, dengan penggolongan:</p> <p>Skor 3-5 : kualitas tidur baik.</p> <p>Skor 0-2 : kualitas tidur buruk,</p>

## **a. Pengumpulan data**

### **1. Instrumen**

Kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2006).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner data demografi, kuesioner data penunjang, kuesioner mengenai perawatan spa bayi, dan kuesioner mengenai kualitas tidur bayi. Kuesioner data demografi meliputi inisial nama anak, usia, jenis kelamin, dan berat badan bayi. Data demografi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase demografi responden. Kuesioner mengenai perawatan spa bayi meliputi frekuensi perawatan spa bayi, dan durasi perawatan spa bayi. Data perawatan spa bayi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perawatan spa bayi yang dilakukan oleh responden.

Kuesioner mengenai kualitas tidur tersaji dalam bentuk pertanyaan tertutup model checklist sebanyak 6 pertanyaan dan 1 pertanyaan tertutup model multiple choice untuk mengukur kualitas tidur bayi.

### **2. Waktu dan lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lokasi penelitian ini dilakukan di SPA Bd. Riris *home care treatment* Mojokerto yang dimulai pada bulan Februari sampai Maret 2021 dengan pengajuan surat studi pendahuluan dan

penelitian ini dimulai bulan November - Januari dengan pengambilan data dari setiap responden di SPA Bd. Riris home care treatment mojokerto.

### **3. Prosedur Penelitian**

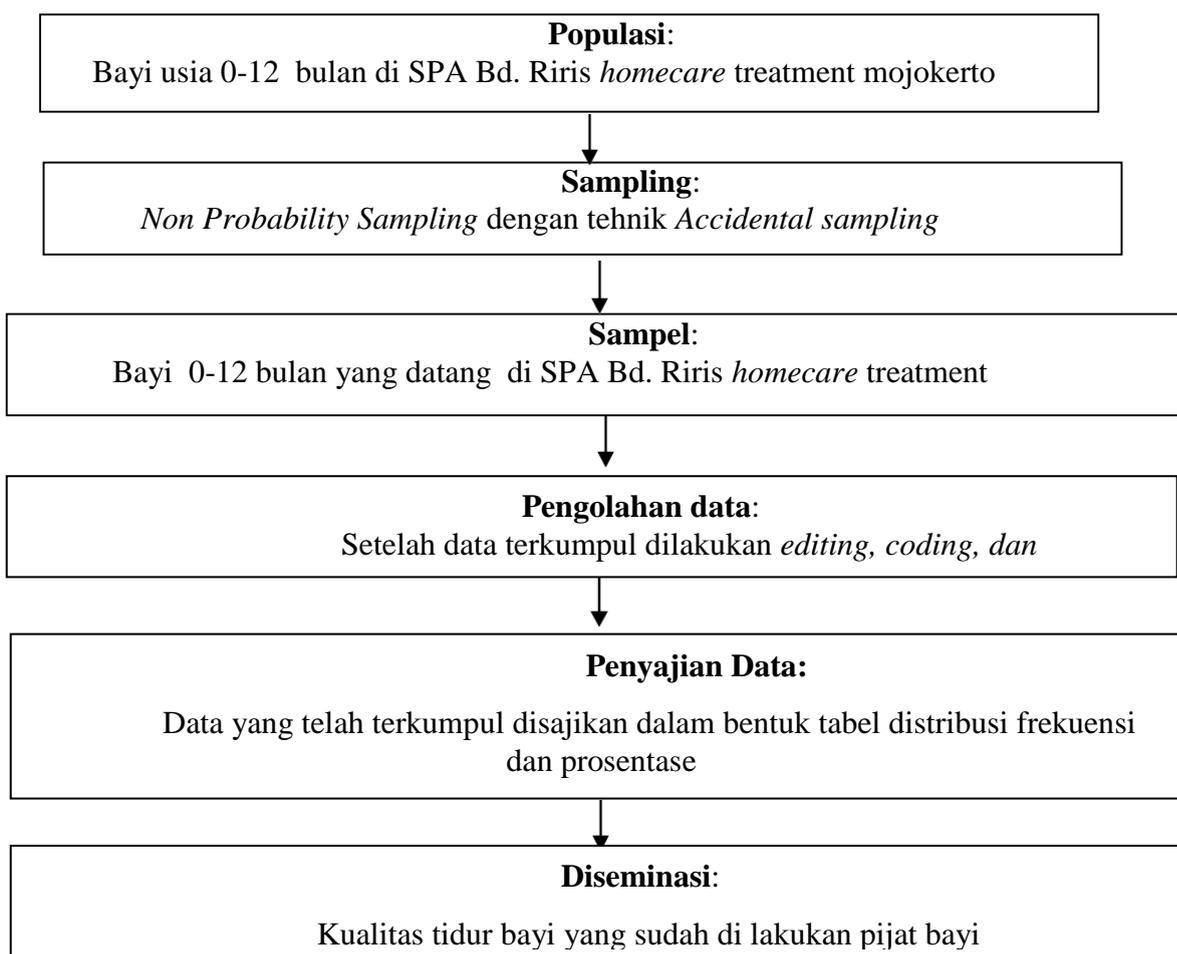
1. Penelitian ini dimulai dari November 2020 sampai desember 2020 yang dilakukan di SookoMojokerto.
2. Responden diberikan Kuisisioner tentang kualitas tidur bayi
3. Pada minggu pertama tanggal 2 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 2 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
4. Pada minggu pertama tanggal 4 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 2 responden. Kemudian peneliti peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
5. Pada minggu pertama tanggal 6 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 3 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
6. Pada minggu kedua tanggal 9 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 2 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
7. Pada minggu kedua tanggal 12 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 3 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
8. Pada minggu kedua tanggal 15 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 4 responden. Kemudian peneliti

- memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
9. Pada minggu ketiga tanggal 17 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 1 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
  10. Pada minggu ketiga tanggal 19 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 2 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
  11. Pada minggu ketiga tanggal 22 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 3 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
  12. Pada minggu keempat tanggal 25 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 1 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
  13. Pada minggu keempat tanggal 30 November 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 1 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
  14. Pada minggu keempat tanggal 3 Desember 2020 datang ketempat homecare treatment terdapat 1 responden. Kemudian peneliti memberikan yaitu kuisisioner posttest pada responden.
  15. Kuisisioner posttest yang diberikan kepada responden tidak langsung diisi pada saat selesai dilakukan pemijatan. Peneliti meminta responden membawa pulang kuisisioner tersebut untuk dilakukan pengamatan pada bayinya setelah dilakukan pemijatan kualitas tidurnyabagaimana.

16. Kemudian setelah 2 hari kuisisioner posttest dibawa pulang oleh responden dan sudah diisi oleh responden, peneliti menghubungi responden tersebut untuk mengambil kuisisionernya dengan cara mengirimkan foto hasil isian dari kuisisioner tersebut.
17. Setelah semua data terkumpul, lalu kemudian pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating* di lanjutkan analisa data distribusifrekuensi

### 3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk menyelesaikan atau memenuhi target yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2015). Kerangka kerja dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci pada gambar 4.1 yaitu kerangka kerja pengaruh *Baby Massage* terhadap kualitas tidur Bayi usia 0-12 bulan yang dimulai dari perumusan masalah sampai penyusunan laporan akhir.



**Gambar 3 1 Gambar 3.1 Kerangka Kerja Kualitas Tidur Bayi Usia 0-12 Bulan Di SPA Bd. Riris *home care treatment* yang diberikan pijat bayi**

## 3.5 Analisa Data

### 3.5.1 Bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alas yang empuk dan lembut misalnya kasur atau busa yang dilapisi dengan kain lembut, handuk atau lap, baju ganti untuk mengganti baju lama usai pemijatan, minyak untuk memijat (*baby oil*, *lotion* dan minyak zaitun) untuk memijat.

### 3.5.2 Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data dan informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out) (Notoatmodjo S. ,2010).

Peneliti melakukan *editing* setelah melakukan observasi dan wawancara penderita Stroke yang di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. *editing* dilakukan peneliti agar diperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.5.3 Coding

Coding adalah setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo S. , 2010).

Pada penelitian ini *coding* menggunakan *numeric* (angka)

yang berurutan, sebagaiberikut :

*Coding* data umum.

#### 3.5.3.1 Responden

Responden1                      code :1

Spaefektif                        : code1

Spatidakefektif                : code2

#### 1. Kriteria kualitas tidur bayi usia 0 – 12 bulan

Baik                                code2

Buruk                              code1

### 3.5.4 Scoring

Peneliti tidak melakukan scoring dalam penelitian ini karena hasil penelitian tidak memerlukan penilaian khusus.

Skoring kualitas tidur.

Skor kualitas tidur bayi usia 0 – 12 bulan :

a. Baik      skor 3 –5

b. Buruk skor 0 –2

### 3.5.5 Tabulating

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo,2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interprestasi data tersebut

berdasarkan variabel yang diteliti dengankriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis,maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012).

100%	:seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagianbesar
50%	:setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidaksatupun

### **3.6 Analisis Data**

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari data demografi, spa bayi sebagai variabel bebas dan tingkat kualitas tidur bayi sebagai variabel terikat.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada SPA Bd. Riris home care treatment mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian menurut buku (Dharma, 2011) adalah sebagai

berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (respect for human dignity) / Informed Consent

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (autonomy). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (respect for private confidentiality) / Anonymity (Tanpanama)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (respect for justice inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati – hati dan dilakukan secara profesional.

Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

subjek.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (balancing harm and benefits)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian/resiko dari penelitian.

### **3.8 Keterbatasan**

Keterbatasan adalah masalah masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Nuralam, 2015). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang akan mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan pada penelitian kualitas tidur ini adalah karena responden kesulitan dalam pengisian kuisisioner karena kurang memahami dalam pengisian kuisisioner sehingga peneliti membantu dalam pengisian kuisisioner dengan cara menjelaskan kuisisioner tersebut.

